

## Cakupan Kunjungan Pertama Ibu Hamil Pada Pelayanan Antenatal Care

Eka Norma<sup>1)</sup>, Isra Febriani<sup>1)</sup>, Fatimatus Zahro<sup>1)</sup>, Rifqi Utari<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro  
Koresponden : jagoan\_imoet@yahoo.co.id

### ABSTRAK

*Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu atau dikenal dengan Mother Mortality Rate (MMR) dan angka kematian bayi (AKB) yang masih cukup tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif research, yang bertujuan untuk menghitung proporsi dan menggambarkan cakupan K1 serta deteksi dini kehamilan berisiko, dan mengidentifikasi permasalahannya. Penelitian ini menjelaskan variable umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rata-rata keluarga. Antenatal Care atau dikenal dengan ANC merupakan suatu pemeriksaan yang sangat penting untuk ibu hamil, diketahui bahwa ANC sendiri terdiri K1 dan K4. Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu.*

*Kata kunci : Kunjungan 1, angka kematian ibu, Antenatal care*

### ABSTRACT

*The importance of examination of the K1 is closely related to maternal role in realizing the development goals of health, so the need is established sinergisity of the role of government with communities to reduce maternal mortality or known as the Mother Mortality Rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) is still quite high. This type of research used is descriptive research, which aims to calculate the proportion and outlining the scope of KI and early detection of pregnancies at risk, and identify the problem. This study describes the variables age, education, employment, average income families. Antenatal Care or known by the ANC is an examination that is essential for pregnant women, it is known that the ANC itself consists K1 and K4. The importance of examination of the K1 is closely related to maternal role in realizing the development goals of health, so the need is established sinergisity of the role of government with communities to reduce maternal mortality.*

*Keywords : K1, mother mortality rate, infant mortality rate, antenatalcare*

---

### PENDAHULUAN

Antenatal Care atau dikenal dengan ANC merupakan suatu pemeriksaan yang sangat penting

untuk ibu hamil, diketahui bahwa ANC sendiri terdiri K1 dan K4. Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam

mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu atau dikenal dengan *Mother Mortality Rate* (MMR) dan angka kematian bayi (AKB) yang masih cukup tinggi.<sup>1)</sup> Menurut Depkes tahun 2008, menyebutkan bahwa salah satu indikator yang paling sensitif untuk mengetahui derajat kesehatan dan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa adalah angka kematian bayi dan angka kematian ibu. Masih tingginya kasus kematian ibu dan AKB sehingga dirasakan perlu untuk dilakukan penelitian guna mengetahui cakupan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko. Penelitian yang berupa *descriptif research* dengan menggunakan *cluster random sampling* yang akan dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat. Diharapkan juga dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi wacana maupun referensi baik bagi institusi kesehatan maupun pemerintah terkait dalam melaksanakan program di bidang kesehatan secara tepat guna. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menghitung dan mengidentifikasi gambaran cakupan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko di Kabupaten Brebes. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan dapat mengetahui gambaran cakupan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko di Kabupaten Brebes sehingga dapat menjadi sumber referensi pemerintah dalam membuat program terkait tingginya angka kematian ibu dan bayi. Pada akhirnya diharapkan dapat mengurangi AKI dan AKB.

### **G.1. Pengertian Pelayanan Antenatal**

Pelayanan Antenatal (*Antenatal Care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama hamil yang sesuai dengan pedoman pelayanan

antenatal yang ditentukan. Pelaksana *Antenatal care* adalah tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis (dokter) dan tenaga paramedis (bidan, PKE, perawat yang sudah mendapat pelatihan ANC, perawat bidan mahir). Dalam melakukan ANC, dapat dilakukan di beberapa tempat yaitu puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, pondok bersalin, rumah bersalin, dan praktik swasta.<sup>11)</sup> Asuhan antenatal terfokus untuk mempersiapkan kelahiran, tanda-tanda bahaya, dan memastikan kesiapan menghadapi komplikasi kehamilan.<sup>13)</sup> Asuhan antenatal yang merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan.

### **G.2. Kunjungan Ibu Hamil K1**

Pada kunjungan pertama dilakukan anamnese mengenai riwayat kehamilan, penyakit yang diderita pada kehamilan sekarang, riwayat penyakit keluarga, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus kebidanan, pemeriksaan laboratorium (Hb, urin, dan lain-lain), pemeriksaan obstetrik, pemberian imunisasi TT, pemberian obat dan vitamin, perawatan payudara, dan penyuluhan kesehatan berkaitan dengan kehamilan. Penyuluhan yang dilakukan adalah dengan tema:

1. Gizi dan KB *postpartum*
2. Kebersihan perorangan
3. Imunisasi TT, kunjungan ulang
4. Pentingnya meminta pertolongan persalinan kepada tenaga terlatih
5. Perawatan bayi baru lahir, dan lain-lain.

Pemeriksaan K1 sewaktu hamil dalam pemanfaatan *antenatal care* (ANC) pada umumnya meliputi 7 T yaitu: timbang, tensi, TT, tablet Fe, Tfu, temu wicara, tingkatkan pengetahuan.19)

### **G.3. Kehamilan Resiko Tinggi**

Kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas normal. Menurut penelitian bahwa umur reproduksi sehat pada seorang wanita berkisar antara 20 – 30 tahun, artinya melahirkan setelah umur 20 tahun dan jarak persalinan sebaiknya 2 – 3 tahun dan berhenti melahirkan

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif research, yang bertujuan untuk menghitung proporsi dan menggambarkan cakupan K1 serta deteksi dini kehamilan berisiko, dan mengidentifikasi permasalahannya. Penelitian ini menjelaskan variable umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rata-rata keluarga, paritas, pengetahuan, akses, keterjangkauan, dukungan suami dan keluarga terhadap pemeriksaan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko. Rancangan penelitian yang digunakan adalah teknik Cluster, dengan metode survey cepat yang dilakukan di Kabupaten Brebes.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang bertempat tinggal di Kabupaten Brebes yang terdiri dari 17 kecamatan dan melahirkan bayi baik hidup ataupun

mati yang berumur 0-4 bulan mulai dari dilakukannya survey cepat penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei cepat. dengan rancangan *multi stage cluster*.

## **Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang di dapat dari penelitian berdasarkan hasil survey cepat, di Kabupaten Brebes tahun 2010 dan wawancara dengan responden.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang akan digunakan peneliti sebagai data pendukung. Data sekunder yang digunakan penelitian di dapat dari study literature baik dari media cetak maupun internet, dan dokumentasi serta monografi Kabupaten Brebes. Selain data tersebut, peneliti juga menggunakan data PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) KIA dan data SPM (Standart Pelayanan Minimum) RS di Kabupaten Brebes

## **Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Langkah ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan, kejelasan, konsentrasi dan kesinambungan data yang dihasilkan pada wawancara dengan responden di Kabupaten Brebes. Selain itu juga untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada pada kuisisioner sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan data dapat segera melakukan tindakan perbaikan.

#### **b. Coding**

Melakukan klasifikasi dan pengkodean dengan memberikan berupa angka pada alternatif jawaban pada kuisisioner penelitian dengan tujuan mempermudah saat menganalisis data. Alternatif jawaban yang

digunakan memiliki skala pengukuran yaitu skala ordinal maupun nominal.

**c. Entry data**

Memasukkan data yang telah diperoleh dari wawancara responden dengan menggunakan program komputer yaitu memasukkan data ke dalam SPSS 17 untuk dilakukan pengolahan data.

**d. Tabulating**

Menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam analisis data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat cakupan dari K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko.

**e. Cleaning**

Pembersihan data dilakukan untuk melihat kesalahan yang masih terjadi yang mungkin ada setiap ditemukan keanehan data perlu dilakukan pengecekan kuesionernya.

**2. Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah analisis Univariat. Analisis univariat yaitu untuk menghitung cakupan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko. Selain itu juga untuk menghitung proporsi dari variabel penelitian dalam bentuk persentase.

**a. Cakupan K1**

$$\text{cakupan K1} = \frac{\text{jumlah ibu hamil yang ANC K1 di Trimester pertama}}{\text{jumlah ibu yang disurvei}} \times 100\%$$

**SIMPULAN**

Antenatal Care atau dikenal dengan ANC merupakan suatu pemeriksaan yang sangat penting untuk ibu hamil, diketahui bahwa ANC sendiri terdiri K1 dan K4. Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu.

**KEPUSTAKAAN**

1. Soemantri S. dkk. 2004. Kajian Kematian Ibu dan Anak di Indonesia Tim Kajian AKI-AKA, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Januari 2004. Jakarta
2. Standar Pelayanan Kebidanan Buku 1. Depkes RI. Jakarta. 2002
3. Profil Dinas Kesehatan Bolango 2008. Dinkes Bolango. 2008 [http://dinkesbonebolango.org/Profil%20Kesehatan%20Tahun%202008/Profi\\_Kesehatan%20\\_2008.doc](http://dinkesbonebolango.org/Profil%20Kesehatan%20Tahun%202008/Profi_Kesehatan%20_2008.doc). Diakses tanggal 2 April 2010.